

PENGUATAN SDM MELALUI APK DAN IPM BIDANG PENDIDIKAN MENUJU DESA BERDAYA SAING

Nizwan Zukhri¹, Hamsani², Darus Altin³

^{1,2,3} Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bangka Belitung
e-mail: nizwan_ubb@yahoo.com

Abstrak

Kabupaten Bangka Selatan merupakan salah satu kabupaten dengan angka IPM paling rendah yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama lima tahun berturut-turut yaitu tahun 2019-2023 dibandingkan dengan kota/Kabupaten lainnya yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dalam rangka meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Desa Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan. Maka pada pengabdian ini dilakukan sosialisasi juga penandatanganan komitmen dan deklarasi bersama bahwa Desa Simpang Rimba dan SMA Negeri 1 Simpang Rimba siap mensukseskan program peningkatan APK dan IPM. Metode pelaksanaan dilakukan dalam beberapa tahap, diawali dengan persiapan, dan dilanjutkan dengan tahap perancangan program, pelaksanaan program, serta tahap pemantauan dan evaluasi. Target dari pengabdian ini adalah penguatan SDM untuk daya saing desa dengan pelaksanaan kegiatan berupa sosialisasi dan Forum Group Discussion (FGD). Program ini dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan pemerintahan Desa Simpang Rimba, dan SMA Negeri 1 Simpang Rimba Kab. Bangka Selatan. Program pengabdian pada masyarakat ini melibatkan dosen, dan mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bangka Belitung, serta stakeholders terkait. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan akan dapat menumbuhkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, yang selanjutnya diharapkan akan dapat meningkatkan IPM dan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Desa Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan.

Kata kunci: Sumber Daya Manusia, Angka Partisipasi Kasar, Indeks Pembangunan Manusia.

Abstract

South Bangka Regency is one of the regencies with the lowest Human Development Index (HDI) in the Bangka Belitung Islands Province for five consecutive years, namely 2019-2023, compared to other cities/regencies in the Bangka Belitung Islands Province. In order to increase the Gross Participation Rate (APK) and Human Development Index (HDI) in Simpang Rimba Village, South Bangka Regency. So in this service, socialization was carried out as well as the signing of a joint commitment and declaration that Simpang Rimba Village and SMA Negeri 1 Simpang Rimba are ready to make the APK and HDI increase program a success. The implementation method is carried out in several stages, starting with preparation, and continuing with the program design stage, program implementation, and monitoring and evaluation stages. The target of this service is to strengthen human resources for village competitiveness by implementing activities in the form of socialization and Forum Group Discussion (FGD). This program is carried out in collaboration with the Simpang Rimba Village government and SMA Negeri 1 Simpang Rimba, South Bangka Regency. This community service program involves lecturers and students of the Master of Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Bangka Belitung University, and related stakeholders. With this activity, it is hoped that it will be able to foster public understanding and awareness of the importance of education, which in turn is expected to increase the Human Development Index and Gross Participation Rate (APK) in Simpang Rimba Village, South Bangka Regency.

Keywords: Human Resources, Gross Participation Rate, Human Development Index.

PENDAHULUAN

Kabupaten Bangka Selatan merupakan salah satu kabupaten dengan angka IPM paling rendah yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama lima tahun berturut-turut yaitu tahun 2019-2023 dibandingkan dengan kota/Kabupaten lainnya yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. IPM adalah salah satu indikator makro yang menggambarkan kondisi pembangunan manusia suatu wilayah. walaupun IPM Kabupaten Bangka Selatan terjadi peningkatan setiap tahunnya, namun angka IPM Kabupaten Bangka Selatan tahun 2019-2023 berada di bawah angka 70,00 sedangkan IPM

Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Belitung, dan Kabupaten Belitung Timur selama tahun 2019-2023 menginjak di atas angka 70,00.

Menurut KEMENDIKBUD (2023) terdapat tiga faktor dalam pencapaian IPM yaitu faktor pendidikan, faktor ekonomi, dan faktor kesehatan. Rendahnya IPM Bangka Selatan juga mempengaruhi Tingkat kualitas ketiga faktor tersebut di wilayah kecamatan bahkan desa. Salah satu faktor yang memberikan kontribusi terhadap rendahnya IPM di Bangka Selatan adalah rendahnya tingkat minat siswa Kabupaten Bangka Selatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data Angka Partisipasi Kasar (APK) yang merupakan indikator untuk mengetahui seberapa banyak masyarakat yang melanjutkan Pendidikan ke Jenjang yang lebih tinggi. Semakin tinggi APK berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan (Rutfiana, 2021), APK secara keseluruhan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berada di bawah rata-rata nasional bahkan berada di peringkat terbawah dari provinsi seluruh Indonesia yaitu sebesar 14,85 pada tahun 2022. Hasil penelitian Habibah, et al (2019), Lestari dan Aji (2014), Karini (2018) menunjukkan bahwa Angka Partisipasi Kasar (APK) dipengaruhi oleh jumlah sekolah, persentase penduduk miskin, anggaran pendidikan, dan pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki arti perubahan positif pada manusia dengan fokus utama yaitu kesejahteraan serta tujuan akhir dari segala macam pembangunan yaitu pembangunan manusia. Rendahnya angka IPM Kabupaten Bangka Selatan juga sebagai akibat dari rendahnya Angka Partisipasi Kasar (APK) pada setiap jenjang pendidikan termasuk yang terjadi di Desa Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan, maka bisa disimpulkan bahwa tingkat pemahaman atau kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan masih cukup rendah, masih ada masyarakat yang beranggapan bahwa sekolah hanya membuang waktu dan menghabiskan biaya. Masyarakat beranggapan lebih baik bekerja pada tambang-tambang timah dibanding menghabiskan waktu di bangku pendidikan.

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan pihak sekolah juga dilakukan penandatanganan komitmen dan deklarasi bersama dalam rangka meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Desa Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan.

METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah pendidikan masyarakat yaitu dengan penyuluhan atau sosialisai yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran terkait pentingnya meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Desa Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan. Program pengabdian pada masyarakat ini dilakukan bekerjasama dengan Pemerintah Desa Simpang Rimba Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan dan SMA Negeri 1 Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan. Program ini akan melibatkan dosen Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bangka Belitung, Pemerintah Desa Simpang Rimba, SMA Negeri 1 Simpang Rimba, Organisasi yang ada di Desa Simpang Rimba seperti PKK, Karang Taruna, dan kegiatan ini juga akan melibatkan mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bangka Belitung sebagai pendamping (buddy).

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut :

Tahap persiapan

Pada tahap ini kegiatan dimulai dengan melakukan analisis situasi, pengumpulan data terkait permasalahan bidang pendidikan seperti rendahnya Angka Partisipasi Kasar, rendah angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bangka Selatan, melakukan pemetaan permasalahan dan menentukan lokasi kegiatan pelaksanaan program pengabdian.

Perancangan program

Pada tahap ini dilakukan diskusi tim terkait rencana program berupa sosialisasi dan Focus Group Discussion (FGD). Sasaran dalam pelaksanaan program ini adalah masyarakat Desa Simpang Rimba dan pihak sekolah yang terdiri dari siswa, guru, staff, dan orang tua siswa SMA Negeri 1 Simpang Rimba. Bertemu dengan pihak Desa dan pihak sekolah lalu melakukan diskusi, tim sudah menawarkan program-program sehubungan dengan persyaratan untuk dilaksanakan dan mendapatkan dana pengabdian tingkat Jurusan (PMTJ). Tim pengabdian masyarakat juga akan menjelaskan beberapa target luaran dari program ini yaitu publikasi jurnal nasional, publikasi berita di media massa, publikasi kegiatan di sosial media.

Pelaksanaan Program

Pada tahap ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berupa kegiatan sosialisasi dan Focus Group Discussion (FGD) terhadap pihak yang menjadi objek dalam program ini yaitu Masyarakat Desa Simpang Rimba dan pihak sekolah yang terdiri dari siswa, guru, staff, dan orang tua siswa SMA Negeri 1, tokoh masyarakat, organisasi-organisasi desa seperti PKK, dan Karang Taruna desa Simpang Rimba.

Tahap Pemantauan dan Evaluasi

Kegiatan pemantauan dilakukan dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan dilakukan evaluasi setiap akhir kegiatan, tim pengabdian melakukan pencatatan terhadap kegiatan yang sudah dilakukan dan menganalisis kelemahan dan kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan program. Evaluasi dilakukan terhadap proses kegiatan dan hasil kegiatan. Hasil evaluasi akan dijadikan masukan untuk pelaksanaan pengabdian di waktu yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Desa Simpang Rimba Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan terdiri dari:

Sosialisasi kondisi Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Desa Simpang Rimba

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di 2 (dua) tempat berbeda, yang pertama dilakukan di Kantor Desa Simpang Rimba. Obyek yang menjadi sasaran pada kegiatan ini adalah Kepala Desa dan perangkatnya, para kepala dusun, ketua RT, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Ibu-ibu pengurus dan anggota PKK, Tokoh alim ulama, serta para orang tua yang mempunyai anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah. Kegiatan sosialisasi ini dimaksudkan untuk menyampaikan kepada masyarakat kondisi tentang Angka Partisipasi Kasar (APK) yang tercermin dari jumlah siswa lulusan tiap tingkat pendidikan yang melanjutkan ke tingkat pendidikan selanjutnya. Dalam kesempatan tersebut juga disampaikan rata-rata jumlah siswa yang putus sekolah. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya pendidikan sebagai investasi untuk masa yang akan datang. Pendidikan juga sebagai dasar untuk meningkatkan derajat kesejahteraan dan derajat kesehatan yang selanjutnya akan dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Kegiatan yang dibuka langsung oleh Camat Kecamatan Simpang Rimba dengan menghadirkan para narasumber dosen Program Studi Magister Manajemen (MM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Bangka Belitung yang dibantu oleh para mahasiswa.



Gambar 1. Photo Kegiatan sosialisasi Tingkat Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kantor Desa Simpang Rimba Kab Bangka Selatan.

Deklarasi dan Penandatanganan Komitmen Bersama Untuk Meningkatkan APK dan IPM di Kantor Desa Simpang Rimba

Setelah melaksanakan kegiatan Sosialisasi tentang APK dan IPM bagi Masyarakat Desa simpang Rimba, dilaksanakan kegiatan penandatanganan komitmen Bersama Kepala Desa beserta perangkat, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, Pengurus PKK beserta masyarakat, setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan Deklarasi Desa Simpang Rimba siap mensukseskan Program peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Kegiatan juga disaksikan oleh Camat Simpang Rimba.



Gambar 2. Penandatanganan Komitmen dan Deklarasi Bersama Peningkatan APK dan IPM di Desa Simpang Rimba Kab. Bangka Selatan

Sosialisasi Kondisi Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di SMAN 1 Simpang Rimba

Di samping dilakukan di Kantor Desa Simpang Rimba, kegiatan sosialisasi juga diadakan di SMAN 1 Simpang Rimba. Kegiatan di ikuti oleh para siswa dan para guru dan staff administrasi. Kegiatan dibuka oleh Kepala Sekolah SMAN 1 Simpang Rimba. Kegiatan di isi dengan sosialisasi tentang rendahnya Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat perguruan tinggi. APK Perguruan tinggi yang merupakan angka yang menunjukkan banyaknya lulusan SMA/SMK/MA yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Berdasarkan data BPS, APK Perguruan Tinggi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2022 sebesar 14,85, dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 18,19. APK Perguruan tinggi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini merupakan yang terendah di Indonesia. Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kabupaten Bangka Selatan merupakan Kabupaten dengan APK bidang Pendidikan yang terendah. Demikian juga halnya dengan Indeks Pembangunan Manusia, Bangka Selatan merupakan kabupaten dengan Angka IPM yang terendah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Oleh karena itu kegiatan sosialisasi tentang APK dan IPM di Desa Simpang Rimba yang merupakan bagian dari Kabupaten Bangka Selatan sangat penting untuk dilakukan.



Gambar 3. Photo Kegiatan Sosialisasi Tingkat Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di SMA Negeri Simpang Rimba Kab Bangka Selatan

Deklarasi dan Penandatanganan Komitmen Bersama Untuk Meningkatkan APK dan IPM di Kantor Desa Simpang Rimba

Setelah melaksanakan kegiatan Sosialisasi tentang APK dan IPM bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan di SMA Negeri simpang Rimba, dilaksanakan kegiatan penandatanganan komitmen bersama antara Kepala sekolah, para guru, tenaga kependidikan, dan para siswa, setelah itu kegiatan

dilanjutkan dengan Deklarasi SMA Negeri Simpang Rimba siap mensukseskan Program peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).



Gambar 4. Penandatanganan Komitmen dan Deklarasi Bersama Peningkatan APK dan IPM di SMA Negeri Simpang Rimba Kab. Bangka Selatan

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Desa Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan telah berlangsung dengan baik dan lancar. Sosialisasi peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) bagi Masyarakat Desa Simpang Rimba baik yang dilaksanakan di Desa Simpang Rimba, maupun yang berlangsung di SMA Negeri Simpang Rimba sangat penting sekali dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia.

Adanya komitmen bersama antara Pemerintah Desa Simpang Rimba beserta tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda, ibu-ibu PKK, dan masyarakat desa lainnya, serta kepala sekolah beserta para guru, tenaga kependidikan, dan para siswa untuk secara Bersama untuk berkontribusi dalam meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Desa Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan.

Komitmen bersama untuk meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Desa Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan di tandai dengan penandatanganan dan deklarasi bersama.

SARAN

Perlu upaya berkesinambungan dalam melakukan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kesejahteraan di masa yang akan datang. Selanjutnya sebagai upaya akselerasi peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), perlu dilakukan sosialisasi di desa-desa yang lain, dan juga sosialisasi pada tingkat kecamatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak Pemerintah Desa Simpang Rimba dan SMAN 1 Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan yang bersedia menerima tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Bangka Belitung yang telah membiayai kegiatan pengabdian dalam skema Pengabdian Masyarakat Tingkat Jurusan tahun 2021 di bawah koordinasi LPPM UBB.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Bangka Selatan. (2023). Kecamatan Simpang Rimba dalam Angka Tahun 2023. Bangka Selatan: BPS Bangka Selatan.
- BPS (2024). Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi Provinsi di Indonesia.
- Habibah, S., Putra, Y, P., Putra, Y, M (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Angka Partisipasi Perguruan Tinggi pada 32 Provinsi di Indonesia tahun 2013-2016. Jurnal anggaran dan keuangan Negara Indonesia, Vol 10 No 1, pp 15-34

- Karini, P (2018). Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Angka Partisipasi Sekolah Usia 16-18 tahun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Al Ishlah: Jurnal Pendidikan*. Vol 6 No 3. pp 103-115
- Kemendikbudristek. (2023). Pendekatan IPM dengan APK-APM Satuan Pendidikan SMA/MA Sederajat Tahun 2022. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi SEKJEN KEMENDIKBURISTEK.
- Lestari, N, A., Adji, A (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Angka Partisipasi Sekolah serta Angka Putus Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama: Data Panel 33 Provinsi di Indonesia tahun 2006 hingga 2011. UGM, Yogyakarta
- Pemerintah Desa Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan. (2023). Profil Desa Simpang Rimba Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan.
- Rutfiana., Haryadi, B (2021). Analisis Pengaruh Pemberian Dana Pendidikan Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2017. *Diponegoro Journal of Economics*, Vo 9, No 2, pp 41-55
- SMA Negeri Simpang Rimba (2023). Profile Sekolah SMA Negeri Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan.